Fakultas Komputer

AditKusnandar

TUGAS 1 - 88675543

AUDIT LAPORAN KEUANGAN DAN TANGGUNG JAWAB AUDITOR

Adit kusnandar

165100069

Fakultas Komputer

Aditkusnanadar.student@umitra.ac.id

Abstract

Audit Keuangan atau lebih tepat disebut sebagai Audit laporan keuangan merupakan penilaian atas suatu perusahaan atau badan hukum lainnya (termasuk pemerintah) sehingga dapat dihasilkan pendapat yang independen tentang laporan keuangan yang relevan, akurat, lengkap, dan disajikan secara wajar. Audit keuangan biasanya dilakukan oleh firma-firma akuntan karena pengetahuannya akan laporan keuangan

A. PENDAHULUAN

Audit laporan keuangan adalah penilaian atas suatu perusahaan atau badan hukum lainnya (termasuk pemerintah) sehingga dapat dihasilkan pendapat yang independen tentang laporan keuangan yang relevan, akurat, lengkap dan disajikan secara wajar. Hasil audit laporan keuangan harus memiliki manfaat baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Selain itu, laporan audit memiliki keterbatasan tertentu dan beberapa penyimpangan dari standar laporan audit, dan auditor harus mengetahui semuanya. Masyarakat yang semakin kompleks menyebabkan pengguna laporan keuangan (pengambil keputusan ekonomi) dihadapkan kepada informasi yang semakin tidak bisa dipercaya. Agar dapat digunakan untuk berbagai kepentingan yang berbeda (yang sebagian di antaranya merupakan pihak diluar manajemen), maka laporan keuangan harus disusun berdasarkan kerangka laporan keuangan yang berlaku. Cara pengguna laporan keuangan kadang-kadang meragukan kewajaran informasi yang tertuang dalam

B. PEMBAHASAN

Audit Laporan Keuangan dan Tanggung Jawab Auditor

1. Laporan Auditor Bentuk Baku

Laporan audit bentuk baku (standar unqualified audit report) adalah laporan yang diterbitkan oleh seorang auditor ketika seluruh kondisi audit terpenuhi, tidak ditemukan kesalahan dalam penyajian yang signifikan yang tidak diperbaiki, laporan ini juga berisi pendapat auditor bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan GAAP/PSAK.

Fakultas Komputer

TUGAS 1 - 88675543

laporan keuangan yang disusun manajemen karna berbagai hal. & uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat makalah tentang Audit laporan keuangan agar nantinya mahasiswa yang telah

Adit Kusnandar

memperelajari mata kuliah audit setidaknya dapat memahami dan menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Adapun unsur-unsur laporan auditor bentuk baku:

1. Laporan

Standar auditing telah menetapkan bahwa laporan audit harus diberi judul yang mengandung kata independen. Kata independen dicantumkan sebagai kewajiban, dengan tujuan untuk memberi tahu pemakai laporan bahwa audit tersebut dalam segala

aspek dilaksanakan secara tidak memihak. Sebagai contoh judul yang tepat “Laporan Auditor Independen”

1. Alamat laporan audit

Laporan ini biasanya ditujukan kepada perusahaan, para pemegang saham, atau dewan direksi perusahaan.

1. Paragraf pendahuluan

Paragraf pendahuluan ini terbagi menjadi tiga hal. Pertama, laporan membuat suatu pernyataan yang sederhana bahwa kantor akuntan publik bersangkutan telah melaksanakan pengauditan. Pernyataan ini dibuat untuk membedakan laporan audit dari laporan kompilasi atau laporan review.

Kedua, paragraf ini berupa laporan keuangan yang telah diaudit, termasuk tanggal neraca serta periode akuntansi untuk laporan laba rugi dan laporan arus kas.

Ketiga, laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan tanggung jawab auditor adalah menyatakan pendapat atas laporan yang telah diauditnya.

1. Paragraf ruang lingkup

Berisi pernyataan faktual tentang apa yang dilakukan auditor dalam proses pengauditan. Paragraf ruang lingkup menyatakan bahwa audit dirancang untuk memperoleh keyakinan penuh bahwa laporan keuangan telah bebas dari salah saji yang material.

Paragraf ruang lingkup juga membahas bukti audit yang dikumpulkan telah sesuai dengan pernyataan yang disampaikan.

1. Paragraf pendapat

Paragraf terakhir dalam laporan audit berisi kesimpulan auditor berdasarkan hasil audit.

1. Nama KAP (Kantor Akuntan Publik)

Fakultas Komputer

TUGAS 1 - 88675543

Nama sebagai identitas kantor akuntan publik (KAP) atau praktisi yang melaksanakan audit, biasanya yang dituliskan adalah nama kantor akuntan publik.

1. Tanggal laporan audit

Tanggal yang tepat untuk dicantumkan pada laporan audit adalah ketika auditor menyelesaikan prosedur audit di lokasi pemeriksaan.

1. Opini Auditor

Jenis-jenis opini auditor yang diberikan kepada klien terbagi menjadi lima bagian.

1. Opini wajar dengan pengecualian (unqualified opinion)

Adalah pendapat yang diberikan ketika audit telah dilaksanakan sesuai standar auditing (SPAP), auditor tidak menemukan kesalahan material secara keseluruhan laporan keuangan atau tidak ada penyimpangan dari prinsip akuntansi yang berlaku (SAK).

Bentuk laporan ini digunakan apabila dalam keadaan:

1. Bukti audit yang dibutuhkan telah terkumpul secara mencukupi dan auditor telah menjalankan tugasnya sedemikian rupa, sehingga ia dapat memastikan kerja lapangan telah ditaati.
2. Ketiga standar umum telah diikuti sepenuhnya dalam perikatan kerja.
3. keuangan yang di audit disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia dan konsisten pada laporan-laporan sebelumnya. Tidak ada ketidakpastian yang berarti (no material uncertainties) mengenai perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya atau dipecahkan dengan memuaskan.

Adit Kusnandar

4. Opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas (Modified Unqualified Opinion)

Pendapat ini diberikan ketika suatu keadaan tertentu tidak berpengaruh langsung terhadap

opini wajar. Keadaan ini terjadi apabila:

1. Pendapat auditor sebagian didasarkan atas pendapat auditor independen lain.

2. Karena belum ada aturan yang jelas, maka lap. keuangan dibuat menyimpang dari SAK.
3. Laporan dipengaruhi ketidakpastian peristiwa yang akan datang dan hasilnya belum bisa diperkirakan pada tanggal lap. audit.
4. Ada keraguan dalam kemampuan satuan usaha.
5. Diantara dua periode akuntansi terdapat perubahan yang material dalam penerapan prinsip akuntansi.
6. Data keuangan tertentu yang diharuskan ada oleh BAPEPAM namun tidak disajikan.
7. Opini wajar dengan pengecualian (Qualified Opinion)

Dalam hal ini opini diberikan ketika lap. keuangan dikatakan wajar dalam hal materi, tapi ada penyimpangan/kurang lengkap pada pos tertentu, sehingga harus dikecualikan. Pengecualian terjadi jika:

1. Bukti kurang cukup
2. Ada pembatasan ruang lingkup
3. Ada penyimpangan penerapan prinsip akuntansi (SAK)
4. Opini tidak wajar (Adverse Opinion)

Fakultas Komputer

TUGAS 1 - 88675543

Opini yang diberikan ketika secara keseluruhan auditor harus memberi tambahan paragraf untuk

menjelaskan ketidakwajaran atas laporan keuangan, disertai dengan dampak dari akibat ketidakwajaran tersebut, pada laporan auditnya.

1. Opini Tidak Memberikan Pendapat (Disclaimer of opinion)

Adalah pendapat yang diberikan ketika ruang lingkup pemeriksaan yang dibatasi, sehingga auditor tidak melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan IAI. Pembuatan laporannya auditor harus memberi penjelasan tentang pembatasan ruang lingkup oleh klien yang mengakibatkan auditor tidak memberi pendapat.

Tahap-tahap Opini Audit

Sebelum auditor memberikan pendapat (opini), seseorang auditor harus melaksanakan tahap-tahap audit. Adapun tahap-tahapnya menurut Arens et al (2008:132) yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan dan pendekatan audit
2. Pengujian pengendalian dan transaksi
3. Pelaksanaan prosedur analitis dan pengujian terinci atas saldo
4. Penyelesaian dan penerbitan laporan audit.

C. KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa dinyatakan, tindakan kedua belah pihak yakni auditor BPK maupun KPU kurang etis. Tidak etis seorang auditor melakukan komunikasi kepada pihak yang diperiksa atau

pihak penerima kerja (KPU) dengan mendasarkan pada imbalan sejumlah uang sebagaimana terjadi pada kasus Mulyana W Kusumah,

Adit Kusnandar

Sekalipun kita tahu bahwa itu dilakukan demi alasan tujuan mulia yaitu pengungkapan korupsi di KPU. Pengungkapan korupsi harus dilakukan dengan cara-cara, teknik, dan prosedur profesi yang menjaga, menjunjung, menjalankan dan mendasarkan pada etika profesi. Dari sudut pandang etika profesi, auditor tampak tidak bertanggung jawab.

D. DISKUSI

Kesimpulan yang bisa dinyatakan, tindakan kedua belah pihak yakni auditor BPK maupun KPU kurang etis. Tidak etis seorang auditor melakukan komunikasi kepada pihak yang diperiksa atau pihak penerima kerja (KPU) dengan mendasarkan pada imbalan sejumlah uang sebagaimana terjadi pada kasus Mulyana W Kusumah, Sekalipun kita tahu bahwa itu dilakukan demi alasan tujuan mulia yaitu pengungkapan korupsi di KPU. Pengungkapan korupsi harus dilakukan dengan cara-cara, teknik, dan prosedur profesi yang menjaga, menjunjung, menjalankan dan mendasarkan pada etika profesi. Dari sudut pandang etika profesi, auditor tampak tidak

bertanggungjawab, yaitu dengan cara penggunaan jebakanimbangan uang untuk menjalankan profesinya.

Auditor juga tidak punya integritas ketikadalam benaknya sudah ada pemihakan pada salah satu pihak, yaitu KPK denganberkesimpulan bahwa telah terjadi korupsi. Dari sisi independensi, auditor BPK yangbersangkutan sangat pantas diragukan. Hal ini terlihat dadalam teks di atas dimana bakhanketua BPK tidak mengetahui kroologis peristiwa sampai ia diberithui oleh wakil ketua BPK. Kemudian tampak bahwa

Fakultas Komputer

TUGAS 1 – 88675543

auditor BPK tidak percaya pada kemampuan professionalakuntansinya. Dengan teknik dan prosedur yang juga telah diatur dalam profesi akuntan, pasti akan terungkap hal-hal negatif, termasuk dugaan korupsi kalau memang terjadi. Alih-alih menggunakan kemampuan profesionalnya, auditor BPK menggunakan cara-cara yang tidak etis yaitu menjebak.

E. REFERENCE

<https://dokumen.tips/documents/makalah-audit-keuangan.html>

<https://www.kompasiana.com/sutrihary/5639b0bbcc9273810b914586/audit-laporan-keuangan-dan-tanggung-jawab-auditor?page=2>

Adit Kusnandar